

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). *Konsep dasar pada neonatus,bayi,balita dan anak prasekolah*. Nuevos sistemas de comunicación e información.
- Anggraini. (2019). Hubungan Penggunaan Popok Instan Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Di Posyandu. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(2), 122–127.
- Astuti, R. D., Andini, I. F., & Sari, W. I. P. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco)Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Journal of Midwifery Scienceand Women's Health*, 3(2), 64–65. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i2.958>
- Blume-Peytavi, U., & Kanti, V. (2018). *Prevention and treatment of diaper dermatitis*. Pediatric Dermatology.
- Cahyati, D., Indriansari, A., & Kusumaningrum, A. (2015). Pengaruh Virgin Coconut Oil Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*.
- Dewi, R. S., & Ningsih, D. D. M. (2022). Penyuluhan perawatan personal hygiene terhadap kejadian diaper rush pada bayi. *Bhakti Sabha Nusantara*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.58439/bsn.v1i2.40>
- Dewina, M., Sari, B. M., Khairun, H., & Manggiasih, V. A. (2023). *Buku Ajar Bayi Baru Lahir DIII Kebidanan Jilid II*.
- Firmansyah. (2019). terhadap Ruam Popok pada Bayi. *Celebes Health Journal*, 1(1), 31–39.
- Fitriya, A., Achmad Muhlis, & Hamim Thohari. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan: Pembuatan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dan Blondo Di Dusun Krajan Desa Balet Baru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 243–262. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v2i2.895>
- Gerung, W. H. P., Fatimawali, & Antasionasti, I. (2021). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Belimbing Botol (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Propionibacterium acnes* Penyebab Jerawat. *Pharmacon*, 10(4), 1087–1093.
- Illam, S. P., Narayanankutty, A., & Raghavamenon, A. C. (2017). Polyphenols of virgin coconut oil prevent pro-oxidant mediated cell death. *Toxicology Mechanisms and Methods*, 27(6), 442–450. <https://doi.org/10.1080/15376516.2017.1320458>
- Irfanti, R. T., Betaubun, A. I., Arrochman, F., Fiqri, A., Rinandari, U., Anggraeni, R., & Ellistasari, E. Y. (2020). *Cdk Edisi Khusus Cme-2*. 47, 50–55.

- <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/download/362/162>
- Juwita, S., & Prisusanti, R. (2020). *Asuhan Neonatus*. Penerbit Qiara Media.
- Kemenkes RI. (2020). *Kementerian Kesehatan RI: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Kurniawan, F. A., & Alfiyanti, D. (2022). Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Menurunkan Skor Diaper Dermatitis Pada Bayi. *Ners Muda*, 3(3). <https://doi.org/10.26714/nm.v3i3.9115>
- Lara, R. S. (2019). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu. *Skripsi*, 53(1), 1689–1699. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0Aht>
- Lubis, A. H. (2022). *Keperawatan anak asuhan keperawatan anak pada klien dengan gangguan sistem integument; ruam popok dengan pemberian coconut oil*. 15–22. https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1393/1/ELEKTIV_ABDUL_HAMID_LUBIS_NERS %281%29 %281%29.pdf
- Meliyana, E., & Hikmalia, N. (2017). *Buku Ajar Neonatus Bayi dan Balita*. Penerbit Trans Info Media.
- Meran Dewina. (2022). *Buku Ajar Bayi Baru Lahir DIII Kebidanan Jilid II*.
- Mustaqimah, Nurhayati, Roselina, E., Caswini, N., Efendi, M., & Endah Dessyria, R. (2021). Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) Efektif Mencegah Ruam. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 2–7. <http://dx.doi.org/10.26594/jika.4.1.2021>.
- Ngatmi, Nurhaeni, N., & Wanda, D. (2019). Pemenuhan Kebutuhan Kenyamanan Pada Anak Dengan Ruam Popok. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi*, 3(1), 28–36. <https://ejournal.akperfatmawati.ac.id>
- Noordiati. (2019). *Asuhan Kebidanan, Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Wineka Media.
- Ojeda, M. M. (2023). Pathophysiology Treatment / Management. *National Library of Medicine, National Institutes of Health*, 9(4), 5–9.
- Purwanti, A. S., & Retnaningsih, R. (2022). Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Tipe Diaper Rash Pada Bayi Usia 6-9 Bulan. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas)*, 49–54.

- Putri, S. A. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Mengenai Pencegahan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Skripsi*, 5–24. https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/669/5/Syifa Putri_200610064_Skripsi.pdf Adina
- Rusana. (2016). Pengaruh Perawatan Perineal Terhadap Kondisi Kulit Daerah Balita Berdasar Northampton Tool pada dengan Diare. *Jurnal Kesehatan AlIrsyad*.
- Setianingsih, Y. A. (2017). Pengaruh minyak zaitun (olive oil) terhadap penyembuhan ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sobowale, K., Clayton, A., & Smith, M. V. (2021). Diaper Need Is Associated with Pediatric Care Use: An Analysis of a Nationally Representative Sample of Parents of Young Children. *Journal of Pediatrics*, 230, 146–151. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2020.10.061>
- Sudarti. (2019). *Asuhan kebidanan neonatus, bayi dan anak balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Susanti, E. (2020). Upaya Penyembuhan Ruam Popok (Diaper Rash) Menggunakan Vco (Virgin Coconut Oil). *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 1–10.
- Tri Irfanti, R., Imelda Betaubun, A., Arrochman, F., Fiqri, A., Rinandari, U., Anggraeni, R., Yustin Ellistasari Bagian, E., & Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, S. (2020). *CONTINUING MEDICAL EDUCATION Diaper Dermatitis*. 47, 50–55.
- UU RI Nomor 17. (2023). *Kesehatan*. Jakarta : Republik Indonesia.
- World Health Organization (WHO). (2019). *Essential Medicines and Health Products Information Porta*.
- Yuriati, P., & Noviandani. (2017). Hubungan pengetahuan orang tua dan tindakan pencegahan dengan kejadian diapers rush (ruam popok) di wilayah kerja Puskesmas Mekar Baru. *Jurnal Cakrawala Kesehatan*, VIII(1), 39–47.